

## **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA)**

**Sri Ayem<sup>1)</sup>, Rasni Amahala<sup>2)</sup>\***

<sup>1,2)</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
e-mail: sriayemfeust@gmail.com, rasniamahala01@gmail.com\*

### ***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota yogyakarta. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 43 responden. Analisis data dilakukan dengan model regresi linear berganda dengan software SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.*

***Kata kunci:*** pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan.

### **1. Pendahuluan**

Penyajian laporan keuangan yang akan diposting oleh pemerintah daerah kepada masyarakat harus bersifat terbuka dan menampilkan kebenaran yang sah agar dapat dipahami oleh pelanggan laporan keuangan. Oleh karena itu, pelaporan yang benar, relevan, tepa waktu dan diandalkan dapat menjadi sangat penting untuk memenuhi keinginan pelanggan terhadap laporan keuangan dan menciptakan otonomi daerah yang tepat (Erawati & Abdulhadi, 2018).

Berdasarkan (Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun, 2006), laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab pengendalian moneter negara/daerah dalam jangka waktu tertentu. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas harus memiliki standar laporan keuangan yang memadai, yaitu relevansi, reliabilitas, evaluabilitas atau komparabilitas dan keterjangkauan (Tawaqal & Suparno, 2017).

Setiap daerah membuat pedoman melalui cara penyampaian layanan, peningkatan peran, pemberdayaan kelompok dan struktur data yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman dan teknologi saat ini mengalami modifikasi yang luas disektor otoritas. Salah satu modifikasinya adalah keyakinan akan pemerintah yang tepat dan demokratis (*Good Governance dan Democratioc*). Dengan ini dapat membuka kesadaran masyarakat agar mereka mengenali kebutuhan jaringan dan aparatur yang berwenang juga dapat mencoba menawarkan penawaran yang bertanggung jawab dan transparan (Loka & Handayani, 2020).

Sistem informasi akuntansi dibuat untuk mempermudah dan menyamakan laporan keuangan di suatu daerah ke pusat. Pemerintah berupaya meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas dalam kendali keuangan daerah agar terwujudnya tata pemerintah yang berkualitas (*good government governance*) (Zulfah & Wahyuni, 2017).

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini tidak hanya sebagai tuntutan bagi perusahaan atau lembaga, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap organisasi yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan organisasi itu sendiri. Adanya kemajuan teknologi informasi dapat menawarkan manfaat yang baik bagi organisasi atau lembaga dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan memungkinkan beragam aktivitas yang dilaksanakan dengan cepat, tepat, dan benar, dalam perjalanan untuk memajukan produktivitas (Dewi et al., 2020).

Sesuai Inpres No. 4 Tahun 2011, BPKP dalam hal ini Deputi Pengawasan Bidang Administrasi Keuangan Daerah memandang penting untuk memfasilitasi pemerintah daerah dalam mempersiapkan peralatannya untuk perubahan dan mendorong pelaksanaan pengendalian ekonomi daerah sesuai dengan peraturan terkait efisien, efektif, transparan, akuntabel dan dapat diaudit. Sehingga pemerintah daerah dapat memberikan penilaian keuangan secara adil, transparan dan akuntabel (Zulfah & Wahyuni, 2017).

Kualitas laporan keuangan pemda bisa tergambarkan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) ([bpk.go.id](http://bpk.go.id)). Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan pendapat setiap tahunnya kepada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) berupa pendapat. Saat Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diberikan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), maka dapat dikatakan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sudah menyajikan laporan keuangan dengan wajar dan berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pengawasan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, BPK memiliki empat pendapat; (1) pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), (2) pendapat Wajar Dengan Pengecualian (WDP), (3) pendapat Tidak Wajar (TP), dan (4) Pernyataan yang menolak memberi pendapat (Tidak Menyatakan).

Pemerintah Kota Yogyakarta kembali mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) keduabelas kalinya secara berturut-turut dari Badan Pemeriksaan Keuangan. Dengan pemenuhan tersebut, sekali lagi Pemerintah Daerah (Pemda) Kota Yogyakarta terdaftar sudah memperoleh identitas tersebut selama duabelas tahun secara berturut-turut sampai dengan tahun 2020. Konsultan BPK DIY sudah memberikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) pada laporan keuangan pemerintah setempat untuk tahun anggaran 2020. Dari pemerintah DIY kepada DPRD DIY, dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) kali ini, LKPD Tahun Anggaran 2020 Pemerintah Daerah (Pemda) Kota Yogyakarta ternyata dikatakan mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ([yogyakarta.bpk.go.id](http://yogyakarta.bpk.go.id)).

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK masih menemukan beberapa catatan dan rekomendasi atas laporan keuangan DIY tahun anggaran 2020. Misalnya, Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan ketaatan kepada hukum yang ingin didampingi (<http://m.rri.co.id/yogyakarta/politik/1031802/diy-seggera-tindaklanjut-catatan-rekomendasi-bpk>).

Kondisi perekonomian tahun anggaran 2021, pemerintah kota Yogyakarta lebih fokus pada kebutuhan belanja kesehatan, dikarenakan kasus covid-19 varian delta di kota Yogyakarta yang meningkat dibulan Juli 2021. Walaupun pemerintah kota Yogyakarta telah mengatur responsif dalam upaya penanganan covid-19, akan tetapi peningkatan yang signifikan tersebut membuat pemerintah berantisipasi sehingga kebutuhan belanjapun meningkat. Kebutuhan belanja yang dibutuhkan yaitu infrastruktur Kesehatan seperti generator oksigen untuk jangka Panjang dan sarana prasarana yang mendukung percepatan proses vaksinasi sehingga *herd imunity* di wilayah Yogyakarta dapat terwujud. Kebutuhan

belanja tersebut dapat dipenuhi dengan memanfaatkan sisa lebih perhitungan anggaran (silpa) APBD 2020. Pada tahun 2021 pendapatan asli daerah mengalami penurunan, padahal kebutuhan belanja cukup tinggi. Namun hal ini bisa diatasi dengan silpa. Selain pemerintah kota Yogyakarta mengfokuskan pada belanja di sektor Kesehatan, RAPBD perubahan 2021 juga tetap memasukkan pelaksanaan pemulihan perekonomian melalui program penanganan covid-19 (<https://repjogja.republika.co.id/berita/qyahfs399/pemkot-yogyakarta-fokus-belanja-kesehatan-di-rapbd-perubahan>). Hal ini dilakukan agar dapat mempertahankan kestabilan perekonomian pemerintah Yogyakarta sehingga bisa mempertahankan prestasi dalam pencapaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

## **2. Kajian Teori**

### **Agency Theory**

Menurut (Mardiasmo, 2005) tanggung jawab publik adalah tugas pihak pemegang amanah (*agent*) untuk menawarkan pertanggungjawaban, mengajukan dan mengungkapkan semua aktivitas dan kegiatan yang dapat menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan tugas untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Tanggung jawab publik meliputi dua macam, yaitu: (1) akuntabilitas vertical (*vertical accountability*), dan (2) akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*).

Sehubungan dengan masalah keagenan, pelaksanaan pelaporan keuangan dalam organisasi sektor publik adalah ide yang didasarkan sepenuhnya pada teori keagenan. Dalam pelaporan keuangan, otoritas yang bertindak sebagai agen, memiliki kewajiban untuk menawarkan informasi yang bermanfaat bagi pelanggan informasi keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai tanggung jawab dan membuat keputusan baik ekonomi, sosial maupun politik. Dalam otoritas demokrasi, hubungan antara pemerintah dan pelanggan informasi keuangan dapat didefinisikan sebagai hubungan keagenan (Rosalina, 2011).

Hubungan penelitian ini dengan teori keagenan yaitu mengenai laporan keuangan pada pemerintahan yang berlaku sebagai agen, Lembaga pemerintah berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan, pemerintah yang menilai pertanggungjawaban dan mewujudkan keputusan mengenai ekonomi, politik dan lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan pemerintah yang merupakan pemangku kepentingan utama dalam melakukannya. Hubungan pemerintah dan pelanggan informasi keuangan bahwa mereka selaku pelanggan juga perlu memiliki pengetahuan tentang apa saja yang dapat mendukung dalam penyusunan laporan keuangan.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan memegang peran penting bagi para pemangku kepentingan, hal ini dikarenakan laporan keuangan memuat informasi tentang posisi keuangan, kinerja pertumbuhan organisasi dan pertumbuhan posisi keuangannya (Purnama, 2020). Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan dari perusahaan atau organisasi tertentu selama durasi pelaporan tertentu dan biasanya digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan hasil dari suatu organisasi atau kegiatan perusahaan (Kurniawati et al., 2020).

Laporan keuangan pemerintah daerah mengatakan secara tepat waktu dan diandalkan karena laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan. Menurut (mahmudi 2011:143) dalam (Rohman et al., 2020a) laporan keuangan bukan hanya memberikan

informasi keuangan akan tetapi juga memiliki fungsi beragam alat pertanggungjawaban dan evaluasi kinerja terkhususnya kapasitas bagian keuangan.

Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah yaitu:

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Menurut (Intihanah1 et al., 2020) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang dapat membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan dan menyebarkan informasi. Pegawai pemerintah dibantu oleh pemerintah dengan menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat (Loka & Handayani, 2020). Teknologi informasi merupakan teknologi yang meliputi komputer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet), kamera, dan lainnya yang berkaitan pada teknologi (Wilkinson, Joseph W., Cerullo & Raval, 2000). Teknologi informasi bukan hanya sebagai teknologi yang digunakan untuk pemrosesan dan penyimpanan suatu informasi saja akan tetapi juga dapat digunakan sebagai teknologi komunikasi dalam menyebarkan informasi (Wiranto, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu organisasi atau lembaga dalam ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan dengan pemrosesan pengelolaan data transaksi sehingga lebih tepat waktu dan menghindari besar kemungkinan kehilangan data laporan keuangan (Tampubolon & Basid, 2019). Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat waktu dalam meningkatkan kinerja dan dapat memungkinkan berbagai kegiatan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting bagi instansi pemerintah (Purnama, 2020). Data keuangan yang dihasilkan oleh instansi sangat berhubungan erat dengan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berfungsi untuk memacu seoptimal mungkin sehingga akuntansi menghasikan sumber informasi yang terstruktur dan berkualitas.

Menurut (Romney dan Steinbart, 2015) dalam (Kurniawati et al., 2020) “sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dimanfaatkan oleh manusia dalam rangka mengumpulkan data, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menyampaikan informasi yang dapat dipakai dalam pengambilan keputusan”. SIA (Sistem Informasi Akuntansi) merupakan sekumpulan data-data berupa keuangan yang diproseskan melalui output dan informasinya disalurkan kepada pihak-pihak tertentu (Purnama, 2020).

### **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi adalah seorang anggota organisasi yang berpihak terhadap organisasinya yang berperan aktif dan berkontribusi terhadap organisasinya (Rohman et al., 2020b). Seseorang akan berpandangan positif dan bekerja dengan baik karena memiliki komitmen organisasi dalam dirinya, hal ini akan memberikan dampak baik pada organisasi karena merasa memiliki keinginan dalam dirinya untuk mau bekerja dan bertanggung jawab demi keberhasilan organisasi (AnnisaMaharani & HenriAgustin, 2021). Tanpa adanya komitmen yang kuat terhadap organisasi maka akan menurunkan kepedulian

seseorang dalam memberikan hasil yang baik terhadap tanggungjawabnya (Tampubolon & Basid, 2019).

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan**

Teknologi informasi adalah sarana yang digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi keuangan kepada pengguna laporan keuangan (Erawati & Abdulhadi, 2018). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 mengenai sistem informasi keuangan daerah menyatakan pemerintah dan pemerintah daerah diwajibkan untuk meningkatkan dan memanfaatkan teknologi informasi yang bertambah maju dalam rangka meluaskan keahlian dalam pengelolaan keuangan daerah, dan penyebaran informasi tentang keuangan daerah kepada layanan publik. Bersama teknologi informasi yang bertambah maju dan penggunaan secara luas, dapat memberikan harapan kepada berbagai pihak dalam mengakses secara cepat informasi keuangan daerah.

Penjelasan diatas sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori keagenan dimana pemerintah berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menambah semangat dan dorongan bagi para pekerja dalam menjalankan tanggungjawabnya agar menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat kepada pelanggan informasi keuangan karena teknologi informasi dapat mempermudah pekerjaan para pekerja dengan tepat dan cepat dalam rangka membantu penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Purnama, 2020), (Ternalemta et al., 2021), dan (Prima Citra Devi, Erwin Abubakar, 2018), menyatakan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pembuktian pada penelitian ini juga didukung oleh (Mardinan & Dahlan, 2018) dan (Zulvia et al., 2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya juga dibuktikan oleh (Chodijah & Hidayah, 2018) yang menyatakan bahwa secara simultan dan parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti setiap kedudukan dengan sarana teknologi informasi dari sisi *software* dan jaringan komunikasi yang memadai. Berdasarkan dengan penjelasan materi di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H1: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.**

#### **Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.**

Penerapan sistem informasi akuntansi memberikan dampak dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan. Menurut (Mardiasmo, 2016) dalam (Purnama, 2020) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang dikelola untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan akuntansi. Sistem informasi akuntansi akan memberikan informasi keuangan yang berkualitas karena sistem informasi dapat mempercepat pekerjaan dan keakuratan dalam penyusunan laporan keuangan.

Penjelasan diatas sesuai dengan teori keagenan yang dipakai pada penelitian ini dimana pemerintah berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor sistem informasi akuntansi karena dapat memberikan informasi keuangan yang cepat dan akurat kepada pemakai laporan keuangan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sjaiful et al., 2020), (Purnama, 2020) dan (Nugroho & Setyowati, 2019) menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pembuktian pada penelitian ini juga didukung oleh (Kurniawati et al., 2020) dan (Chairina & Wehartaty, 2019) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya juga dibuktikan oleh (Sihasale et al., 2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa kualitas sistem informasi di setiap perusahaan atau instansi baik, sehingga kualitas laporan keuangan akan meningkat. Berdasarkan dengan penjelasan materi di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.**

**Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan**

Komitmen organisasi adalah pegawai yang memiliki komitmen dalam diri pribadi untuk keberhasilan suatu organisasi. Menurut (Tampubolon & Basid, 2019) komitmen organisasi adalah seseorang pribadi yang terlibat komitmen mencerminkan perasaan seseorang bahwa apa yang mereka kerjakan adalah suatu hal yang penting. Jika seorang pegawai telah memiliki komitmen maka tujuan organisasi akan terlaksana dengan baik karena pegawai bekerja atas kemauan atau keinginan mereka sendiri. Pegawai akan menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dalam penyusunan laporan keuangan sehingga suatu komitmen dalam diri pribadi harus dimiliki agar mencapai suatu keberhasilan organisasi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugroho & Setyowati, 2019) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pembuktian pada penelitian ini juga didukung oleh (Kurniawati et al., 2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya juga dibuktikan oleh (Rohman et al., 2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dinyatakan bahwa tingginya komitmen organisasi dalam mencapai keberhasilan perusahaan atau instansi maka kinerjanya akan berkualitas. Berdasarkan penjelasan materi diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H3: komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.**

### **3. Metode Penelitian**

#### **Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti adalah data primer. Data primer pada penelitian ini didapat dari jawaban responden dalam pengisian pernyataan tertulis yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengkonfirmasi jenis kuesioner yang digunakan berdasarkan tanggapan responden yang menggunakan kuesioner pribadi. Kuisisioner pribadi adalah kuisisioner dimana responden diberikan jawaban untuk memilih jawaban saja (Sugiyono, 2016). Kuisisioner disebarakan dimasing-masing instansi disertai dengan surat izin melakukan penelitian pada dinas-dinas yang berada di lingkup Balaikota Yogyakarta.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan adalah Pengukuran kuesioner atau angket. Metode ini memberikan seperangkat pernyataan yang diberikan kepada responden untuk membaca dan menjawab seluruh pernyataan. Koesioner atau angket akan disebarakan kepada para pegawai bagian akuntansi,

bendahara atau penatausahaan keuangan pada dinas-dinas yang berada di lingkup Balaikota Yogyakarta.

**Analisis Data**

Analisis data yang dipakai adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji Normalitas, uji Multikolienaritas, uji Heterokedastisitas. Uji regresi linear berganda, Uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinan ( $R^2$ ).

**4. Hasil dan Pembahasan**

**Uji Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif.

**Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	43	17	25	21,30	2,284
Sistem Informasi Akuntansi	43	16	25	21,09	2,223
Komitmen Organisasi	43	15	20	16,95	1,731
Kualitas Laporan Keuangan	43	33	45	37,88	3,540
Valid N (Listwise)	43				

Sumber: Output Data SPSS 22

Dari Tabel diatas diketahui jumlah N sebanyak 43, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai minimum 17, nilai maximum 25 dengan nilai mean 21,30 dan nilai standar deviation sebesar 2,284. Variabel selanjutnya sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum 16, nilai maximum 25 dengan nilai mean 21,09 dan nilai standar deviation sebesar 2,223. Sedangkan variabel komitmen organisasi memiliki nilai minimum 15, nilai maximum 20 dengan nilai mean 16,95 dan nilai standar deviation sebesar 1,731. Dan variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimum 33, nilai maximum 45 dengan nilai mean 37,88 dan nilai standar deviation sebesar 3,540.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
	7,493	3,205		2,338	0,25
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,506	,244	,326	2,076	,044
Sistem Informasi Akuntansi	,575	,262	,361	2,193	,034
Komitmen Organisasi	,441	,308	,216	1,431	,161

Sumber: Output Data SPSS 22

Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda yang didapat dari hasil analisis adalah  $Y = 7,493 + 0,506X_1 + 0,575X_2 + 0,441X_3$  .

Berdasarkan pada hasil analisis tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan teknologi informasi (X1) dengan kualitas laporan keuangan (Y), terdapat hubungan yang positif antara sistem informasi akuntansi (X2) dengan kualitas laporan keuangan (Y), dan terdapat hubungan yang positif terhadap komitmen organisasi (X3) dengan kualitas laporan keuangan (Y).

**Hasil Uji Hipotesis**

**Uji Statistik T (uji parsial)**

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
		7,493	3,205		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,506	,244	,326	2,076	,044
Sistem Informasi Akuntansi	,575	,262	,361	2,193	,034
Komitmen Organisasi	,441	,308	,216	1,431	,161

Sumber: Output Data SPSS 22

Berdasarkan pada tabel 4.16, dapat dilihat hasil hipotesis yang diuraikan berikut :

- 1) Dalam pengujian hipotesis pertama memiliki nilai signifikan 0,044 lebih kecil dari 0,05, artinya hipotesis terdukung. Hal ini dapat dikatakan pemanfaatan teknologi informasi (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
- 2) Dalam menguji hipotesis kedua memiliki nilai signifikan 0,034 lebih kecil dari 0,05, artinya hipotesis terdukung. Hal ini dapat dikatakan sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
- 3) Dalam menguji hipotesis ketiga memiliki nilai signifikan 0,161 lebih besar dari 0,05, artinya hipotesis tidak terdukung. Hal ini dapat dikatakan komitmen organisasi (X3) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 <sup>a</sup>	,704	,681	2,000

Sumber: Output Data SPSS 22

Berdasarkan pada tabel 4.17, terlihat nilai *adjusted R square* (R<sup>2</sup>) yang disesuaikan adalah 0,681 yang menunjukkan bahwa fungsi atau kontribusi variabel pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi dapat memberikan penjelasan atas variabel kualitas laporan keuangan 68,1% sedangkan sisanya 31,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak didefinisikan pada penelitian ini.



## **Pembahasan**

### **Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan nilai  $b_1$  adalah 0,506 yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil olah data dengan regresi juga membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikan 0,044 lebih kecil dari 0,05, sehingga pemanfaatan teknologi informasi ( $X_1$ ) dikatakan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dipakai dalam penulis yaitu teori keagenan dimana pemerintah berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menambah semangat dan dorongan bagi para pekerja dalam menjalankan tanggungjawabnya agar menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat kepada pelanggan informasi keuangan karena teknologi informasi dapat mempermudah pekerjaan para pekerja dengan tepat dan cepat dalam rangka membantu penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi pada variabel pemanfaatan teknologi informasi yang berada diposisi kategori sedang dengan presentase 56%.

Hasil temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Purnama, 2020), (Ternalemata et al., 2021), (Prima Citra Devi, Erwin Abubakar, 2018), (Mardinan & Dahlan, 2018), (Zulvia et al., 2021) dan (Chodijah & Hidayah, 2018) yang membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disimak dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebarakan terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi di setiap kedudukan dengan sarana teknologi informasi dari sisi *software* dan jaringan komunikasi yang memadai.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan (Tampubolon & Basid, 2019) dan (Riandani, 2017) yang menerangkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan nilai  $b_2$  adalah 0,575 yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai signifikan 0,034 lebih besat dari 0,05, sehingga sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ( $Y$ ).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan yang dipakai penulis dimana pemerintah berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor sistem informasi akuntansi karena dapat memberikan informasi keuangan yang cepat dan akurat kepada pemakai laporan keuangan. Penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi pada variabel sistem informasi akuntansi yang berada diposisi kategori sedang dengan presentase 65%.

Hasil temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Sjaiful et al., 2020), (Purnama, 2020), (Nugroho & Setyowati, 2019), (Kurniawati et al., 2020), (Chairina & Wehartaty, 2019) dan (Sihasale et al., 2018) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan bahwa kualitas sistem informasi disetiap perusahaan atau instansi baik, sehingga kualitas laporan keuangan akan meningkat.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan (Yanti et al., 2020) yang menerangkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan**

Hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan nilai  $b_3$  adalah 0,441 yang membuktikan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil olah data regresi juga menunjukkan komitmen organisasi memiliki nilai signifikan 0,161 lebih besar dari 0,05, sehingga komitmen organisasi (X3) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan yang dipakai penulis dimana pemerintah berkewajiban untuk menyediakan atau memberikan catatan yang bermanfaat bagi pengguna informasi keuangan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan komitmen organisasi dari manusia agar tercapainya suatu keberhasilan yang diharapkan oleh perusahaan atau instansi dan dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan. Penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi pada variabel komitmen organisasi yang berada di posisi kategori rendah dengan presentase 70%.

Hasil temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Tampubolon & Basid, 2019) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, sebuah organisasi memiliki prosedur dan peraturan terkait kinerja pegawai, tetapi ini tidak selalu diterapkan dengan benar oleh pemangku kepentingan dalam organisasi.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan (Nugroho & Setyowati, 2019), (Kurniawati et al., 2020) dan (Rohman et al., 2020) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dinyatakan bahwa tingginya komitmen organisasi dalam mencapai keberhasilan perusahaan atau instansi maka kinerjanya akan berkualitas.

### **5. Simpulan dan Saran**

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,044 lebih kecil dari 0,05 atau hipotesis terdukung.
2. Hasil pengujian hipotesis yang kedua menerangkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,034 lebih besar dari 0,05 atau hipotesis terdukung.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,161 lebih besar dari 0,05 atau hipotesis tidak terdukung.

#### **Saran**

Bagi pemerintah daerah kota Yogyakarta sebaiknya memperhatikan komitmen organisasi sehingga pelaku organisasi dapat menerapkan kebijakan dan peraturan terkait kinerjanya dengan baik.

Peneliti berikutnya dapat memberikan variabel baru yang diduga bisa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan atau berbeda selain variabel pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi yang dipakai pada penelitian ini.

Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dan meluaskan penjelasan penelitian agar dapat meningkatkan hasil yang maksimal dalam meneliti.

### **Daftar pustaka**

- AnnisaMaharani, & HenriAgustin. (2021). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari (Studi Empiris pada Pemerintah Nagaridi Kabupaten Tanah Datar)*. 3(1), 32–49.
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31–39. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2073>
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH ( Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta ). *Jurnal Tekun*, 8(1), 34–48.
- Dewi, A., Afrizal, & Wahyudi, I. (2020). systems , use of information technology and satisfaction of accounting information system users on individual performance at PT . Pos Indonesia ( Persero ) Jambi Post Office . The total sample of the study was 30 employees at PT . Pos Indonesia ( Persero. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(3), 192–202.
- Erawati, T., & Abdulhadi, M. F. (2018). PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 67–78.
- Intihanah1, Mirosea2, N., & Rahayu3, A. S. (2020). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA PENGELOLA KEUANGAN (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 5(1), 122–132.
- Kurniawati, E., Askandar, N. S., & Junaidi. (2020). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA), KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Pemerintahan Kota Batu)*. 09(08), 1–16.
- Loka, H. N., & Handayani, N. (2020). Pengaruh ppa, kompetensi sdm, pti dan ko terhadap kinerja pegawai pemerintah kota surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9 Nomor 7(32).
- Mardiasmo. (2005). *Akuntansi Sektor Publik* (Andi).
- Mardinan, T., & Dahlan, M. (2018). *Effect of Human Resources , Leadership Style , The Use of Information Technology and Internal Control on the Quality of Financial Statements. 1*, 43–57.
- Nugroho, F. A., & Setyowati, W. (2019). *Pengaruh komitmen organisasional, sistem informasi akuntansi, dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. 1*(2), 125–134.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun. (2006). Government Regulation No. 8 year 2006 Concerning Financial Reporting and Performance of Government Agencies. In <https://www.Ut.Ac.Id/En/Node/515>. <https://www.ut.ac.id/en/node/515>
- Prima Citra Devi, Erwin Abubakar, dan K. E. (2018). *AN ANALYSIS ON THE FACTORS WHICH INFLUENCE FINANCIAL STATEMENT QUALITY OF SKPD (REGIONAL*

- WORK UNIT) AT THE BINJAI MUNICIPAL ADMINISTRATION WITH ORGANIZATIONAL COMMITMENT AS MODERATING VARIABLE. 14, 1–10.*
- Purnama, H. (2020a). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN WAJIB PAJAK BADAN. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika, 17(2)*, 403–417.
- Purnama, H. (2020b). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN WAJIB PAJAK BADAN. 17(2)*, 403–417.
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota ). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 4–28*.  
<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>
- Rohman, A., Ismaya, A., & Lestari, T. (2020a). PERAN SUMBER DAYA MANUSIA , STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN , KOMITMEN ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SERANG. *Jurnal Riset Akuntansi, 05(02)*, 152–165.
- Rohman, A., Ismaya, A., & Lestari, T. (2020b). *PERAN SUMBER DAYA MANUSIA , STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN , KOMITMEN ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SERANG. 05(02)*, 152–165.
- Rosalina, F. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keandalan dan Timeliness Pelaporan keuangan Badan Layanan Umum Pada BLU di Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Sihasale, D. C., Sulistyono, & Setiyowati, supami wahtu. (2018). PENGARUH PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL MODERASI ( Studi Empiris Pada SKPD BPKAD Kabupaten Malang ). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 6(1)*.
- Sjaiful, R. L., Roespinoedji, D., & Roespinoedji, R. (2020). *the Influence of Knowledge Management on the Quality of Accounting Information Systems and Its Implications on ( Survey of Soes in Indonesia )*. *17(5)*, 1078–1100.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methode)*. alfabeta.
- Tampubolon, F. M., & Basid, A. (2019a). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH ( Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta ). *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, III*, 55–65.
- Tampubolon, F. M., & Basid, A. (2019b). *PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta)*. *III*, 55–65.
- Tawaqal, I., & Suparno. (2017). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN*

*SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH DI PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH.* 2(4), 125–135.

- Ternalemata, Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN.* 2(1), 38–50.
- Wilkinson, Joseph W., Cerullo, M. J., & Raval, V. (2000). *Accounting Information System Essential Concept and Application* (J. W. & S. Inc (ed.); 4th ed.). New York-USA.
- Wiranto, A. (2020). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD), KOMITMEN ORGANISASI, PENGENDALIAN INTERNAL AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TEGAL.*
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>
- Zulfah, I., & Wahyuni, S. (2017). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD KABUPATEN ACEH UTARA* Indana Zulfah, Sri Wahyuni dan Arina Nurfaiza. 3(November), 46–57.
- Zulvia, D., Martha, L., Magdalena, M., Zusmawati, & Widayati, R. (2021). Effect of Internal Control, Resource Quality Human and Information Technology on the Quality of Financial Statements in the City of Padang Region Government Institution. *Ijeba*, 2(1), 72–83. <http://ijeba.makarioz.org/>